

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan dan percakapan di bagian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa:

1. Gambaran keseluruhan klien yang menderita ISPA menggambarkan indikasi demam, keluarnya lendir, berangin, terisak dan sputum.
2. Pemeriksaan kasus yang diawasi dengan kesimpulan klinis ISPA di An. M. Klien An.M dengan ARI. Penilaian pada 27 Maret 2022 mendapatkan informasi tentang keluhan utama, perjudian kontaminasi, dari isu-isu utama yang muncul, isu-isu yang berbeda, khususnya perjudian penyakit terkait dengan keterbukaan yang meluas terhadap mikroorganisme alami. Penilaian klien baru memasuki hari pertama perawatan, ini benar-benar titik fokus bagaimana asuhan keperawatan dapat dicapai. Pelaksanaan diselesaikan selama 3 hari dimulai pada tanggal 27 Maret – 29 Maret 2022. Pada tahap penilaian yang dilakukan selama 3 hari terdapat perbaikan pada permasalahan yang ada. Pada penilaian hari pertama dan kedua tidak ada perubahan pada klien. Pada hari ketiga hipertermia mereda, dan syafaat berakhir.
3. Intervensi

Dari hasil pengkajian data yang sudah peneliti dapatkan masalah keperawatan yang timbul ada hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (ISPA).

**Hipertermia** rencana tindakan menurut buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu Mengajukan Pemberian ASI eksklusif

#### 4. Implementasi

Pada tahap implementasi peneliti melakukan intervensi keperawatan memberi ASI rutin dilaksanakan selama 3 hari yakni dimulai dari tanggal 27 Maret sampai dengan 29 Maret 2022. Di hari pertama sebelum dilakukannya pemberian ASI eksklusif peneliti melakukan pengecekan suhu tubuh sebelum dan sesudah di berikannya ASI eksklusif didapatkan hasil 37,8<sup>o</sup>c sebelum diberikan ASI eksklusif, setelah diberikan ASI eksklusif didapatkan hasil 37,8<sup>o</sup>c, pada hari kedua di dapatkan hasil sebelum di berikan ASI eksklusif 37,9<sup>o</sup>c, setelah diberikan ASI eksklusif 37,4<sup>o</sup>c, dihari ke tiga pemberian ASI eksklusif di dapatkan hasil 36,5<sup>o</sup>c.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi untuk rencana tindakan keperawatan pemberian ASI eksklusif untuk mengurangi resiko infeksi pada klien yang mengalami Inpeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), di hari pertama suhu tubuh klien 37,8<sup>o</sup>c, hari ke dua suhu tubuh klien 37,9<sup>o</sup>c dan hari ke tiga terdapat penurunan suhu tubuh 36,5<sup>o</sup>c. peneliti menyimpulkan bahwa masalah teratasi dan intervensi di hentikan.

### **B. Saran**

#### 1. Bagikan Penelitian

Dipercaya dapat menambah dan membina sifat sekolah atau administrasi perawatan, terutama yang berhubungan dengan pengaturan

perawatan pasien ISPA. Sebagai tulisan survey bagi orang-orang yang akan melakukan eksplorasi di bidang yang sama.

## 2. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Dipercaya dapat bekerja berdasarkan kapasitas, kemampuan, dan pengalaman, serta menambah pemahaman para analis yang sebenarnya dalam mengarahkan pemeriksaan logika, khususnya dalam membuat penelitian pada klien yang menderita ISPA. Hasil pemeriksaan yang diperoleh para ilmuwan dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif korelasi dalam mengarahkan eksplorasi pada bayi baru lahir yang menderita ISPA.

## 3. Berbagi Institusi

Pemeriksaan ini diyakini dapat menambah referensi perpustakaan sebagai sumber perspektif untuk eksplorasi di masa depan.

## 4. Untuk klien dan keluarga

Adalah normal untuk mengetahui bagaimana siklus, efek samping dan faktor penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), di masa depan dapat menetap pada penyakit ISPA.